

Bab I Pendahuluan

I.1 Latar Belakang

Dalam era persaingan usaha yang semakin ketat dan dinamis, sistem informasi tidak lagi hanya menjadi sebuah pelengkap atau pendukung saja melainkan menjadi bagian penting dari perusahaan. Sistem informasi saat ini memiliki peranan strategis bagi perusahaan dalam meningkatkan daya saing perusahaan. Salah satu cara meningkatkan daya saing perusahaan adalah dengan mengintegrasikan sistem informasi untuk menghasilkan manajemen yang lebih efisien dalam proses bisnis perusahaan.

PT. Tiki Jalur Nugraha Ekakurir merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pengiriman dan logistik. Perusahaan ini melayani konsumen dalam urusan jasa terutama import atas kiriman peka waktu melalui gudang “*Rush Handling*” yang menuntut perusahaan untuk memiliki sistem yang terintegrasi agar dapat diakses dan diperbarui secara *real-time*. Perusahaan ini membutuhkan sistem yang mampu memperbaiki akurasi data setiap kali adanya perubahan data dalam waktu transaksi. Salah satu sistem yang cukup memadai untuk mengintegrasikan sistem informasi secara transparan dan memiliki akuntabilitas yang cukup tinggi yaitu sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP).

Enterprise Resource Planning (ERP) adalah sebuah sistem yang mengintegrasikan seluruh departemen yang ada di dalam suatu perusahaan ke dalam sebuah *database* terpadu (Priyadarshini, ERP - A Paradigm Shift, 2002). Sebuah sistem ERP mengintegrasikan setiap informasi yang berbeda-beda melalui integrasi teknikal dari *software*, *hardware* dan bisnis proses. Perusahaan ini membentuk tim IT yang bertujuan merubah sistem yang semula masih terpecah-pecah antar divisi menjadi sistem yang terintegrasi untuk dapat menghubungkan setiap divisi yang ada di perusahaan. Kemudian, konsultan IT yang bernama Liem Pat Seng mengembangkan sebuah sistem yaitu MyOrion. Sistem ini mampu memangkas proses kerja, mampu memperbaiki akurasi data dalam setiap perubahan dalam proses transaksi. Konsumen dapat memantau status kiriman melalui website JNE karena website ini terintegrasi dengan sistem *MyOrion*.

Perubahan sistem pada PT. Tiki Jalur Nugraha Ekakurir mengalami hambatan dalam proses implementasinya yaitu dibutuhkannya biaya yang cukup besar dan waktu yang cukup lama untuk sampai pada tahap *go live* di perusahaan tersebut. Hambatan dalam proses implementasi sebuah teknologi tidak hanya disebabkan oleh aspek teknisnya, akan tetapi disebabkan juga oleh perilaku penggunanya. Rendahnya tingkat penerimaan pengguna akan menjadi hambatan keberhasilan dari penerapan sistem berbasis teknologi (David, 1993).

Hal ini menarik peneliti untuk melakukan penelitian mengenai penerimaan pengguna sistem MyOrion di PT. Tiki Jalur Nugraha Ekakurir Bandung. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar penerimaan pengguna terhadap sistem MyOrion dalam menyelesaikan pekerjaan. Adapun judul penelitian yang diajukan adalah:

“Analisis Penerimaan Pengguna Sistem ERP Pada PT. Tiki Jalur Nugraha Ekakurir Bandung Menggunakan Technology Acceptance Model”.

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana menganalisis penerimaan pengguna sistem ERP pada PT. Tiki Jalur Nugraha Ekakurir Bandung menggunakan *Technology Acceptance Model* ?
2. Bagaimana hasil analisis dari penerimaan pengguna sistem ERP pada PT. Tiki Jalur Nugraha Ekakurir Bandung menggunakan *Technology Acceptance Model*?

I.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis seberapa besar penerimaan pengguna sistem ERP pada PT. Tiki Jalur Nugraha Ekakurir menggunakan *Technology Acceptance Model*.

2. Untuk mengetahui hasil analisis pengaruh variabel-variabel yang ada pada *Technology Acceptance Model* terhadap penerimaan pengguna sistem ERP pada PT. Tiki Jalur Nugraha Ekakurir Bandung.

I.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai hasil perbaikan dalam penggunaan sistem MyOrion pada PT. Tiki Jalur Nugraha Ekakurir Bandung.
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai media pembelajaran dan referensi bagi penelitian selanjutnya.

I.5 Batasan Masalah

Agar masalah dapat diteliti dan dianalisis dengan baik maka, penulis membuat batasan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengolahan dan pengujian seluruh data yang terdapat dalam penelitian ini menggunakan *SmartPLS 3.0*.
2. Penelitian ini menggunakan tujuh buah variabel dari TAM yaitu *perceived usefulness* (PU), *perceived ease of use* (PEOU), *attitude* (ATT), *behavioral intention to use* (BI), *social influences* (SI), *facilitating conditions* (FC) dan *usage behavior* (UB).

I.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang dibuat oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan

Bab ini membahas tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup serta sistematika penulisan yang sesuai dengan topik yang diambil.

2. Bab II Landasan Teori

Bab ini membahas tentang teori-teori yang dipakai untuk mendukung proses penelitian yang dilakukan oleh penulis.

3. Bab III Metodologi Penelitian

Bab ini membahas tentang metode-metode yang dipakai penulis dalam melaksanakan penelitian.

4. Bab IV Pembahasan

Bab ini membahas mengenai analisis kuesioner, pengujian data-data dan lain sebagainya yang didapat selama penelitian.

5. Bab V Penutup

Bab ini membahas mengenai kesimpulan yang didapat selama penelitian berlangsung dan saran yang dapat digunakan sebagai pedoman guna memperbaiki penggunaan sistem MyOrion yang ada di perusahaan.